

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil data penelitian tentang metode peningkatan keaktifan belajar siswa mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi kelas VII di Mts PSM Jeli Karangrejo Kab. Tulungagung Tahun ajaran 2015/2016, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi

Metode diskusi yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan metode diskusi siswa dilatih memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Tugas yang dibahas dalam satu kelompok menjadi lebih ringan karena dikerjakan secara bersama-sama. Siswa yang awalnya sulit menerima materi, dengan metode diskusi materi pelajaran fiqih bisa diterima dengan mudah. Selain memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, metode diskusi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Peningkatkan keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi

Melalui metode diskusi siswa dilatih untuk berani bertanya. Semua kelompok harus ada perwakilan untuk bertanya, karena setiap pertanyaan akan mendapatkan nilai plus tersendiri bagi kelompok dan bagi penanya. Sehingga setiap kelompok membuat pertanyaan sebaik mungkin. Inilah cara guru dalam memotivasi siswa untuk bertanya dalam menggunakan metode diskusi.

Keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi, selain bisa memperluas wawasan siswa, mendorong keingintahuan siswa dan melatih siswa untuk mengutarakan pendapat, ternyata juga meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ini adalah modal awal siswa untuk mengatasi takut dan ragu-ragu dalam bertanya.

3. Peningkatan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi

Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi sangat kurang. Jadi disini yang berperan aktif adalah guru. Setiap ada pertanyaan yang sekiranya sukar untuk diterima oleh siswa, maka guru langsung membahas bersama-sama. Sampai para siswa bisa faham dan tidak ada lagi kebingungan dalam pikirannya, disamping itu materi yang dijelaskan

oleh guru akan lebih mengena dan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti memberikan saran yang dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran terutama materi pendidikan agama Islam dan khususnya dalam mata pelajaran fiqih. Serta dapat memotivasi guru lebih giat lagi dalam membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Guru harus memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa dapat belajar dengan baik sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap ilmunya dan diamalkan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan pertimbangan atau motivasi untuk lebih semangat dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini. Agar peneliti bisa mengembangkan ilmu pengetahuan agama Islam.